

## Literasi Keuangan Syariah dan Kinerja UMKM

**Mifta Novianti Putri**

IAIN Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

Received: 19 July 2022

Revised: 12 August 2022

Accepted: 15 August 2022

### Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, sementara literasi keuangan syariah terhadap produk dan jasa saat ini menjadi faktor penting dalam mendorong peningkatan kinerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi keuangan syariah apakah berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kecamatan Soreang Parepare. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 35 UMKM di Parepare. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi sederhana. Hasil penelitian ini menemukan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan ditentukan oleh level literasi keuangan. Literasi keuangan membantu pemilik usaha untuk memperoleh pengetahuan keuangan dan keterampilan yang diperlukan bagi mereka untuk membuat perencanaan bisnis, memulai rencana keuangan dan membuat keputusan investasi strategis. Meningkatkan pengetahuan mendorong mereka melakukan inovasi terhadap kinerja. Dengan demikian, kinerja berlanjut meningkat.

**Kata kunci:** UMKM, Literasi Keuangan Syariah, Kinerja

### Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in increasing economic growth and public welfare, while Islamic financial literacy on products and services is currently an important factor in encouraging performance improvement. The purpose of this study is to determine islamic financial literacy whether it affects the performance and sustainability of MSMEs in Soreang Parepare District. The type of research used is quantitative. The sample of this study was 35 MSMEs in Parepare. Data analysis used descriptive statistics and simple regression. The results of this study found that financial literacy has a positive effect on the performance of MSMEs. These results indicate that financial performance is determined by the level of financial literacy. Financial literacy helps business owners to acquire the financial knowledge and skills necessary for them to make business plans, start financial plans and make strategic investment decisions. Increasing knowledge encourages them to innovate performance. Thus, performance continues to improve.

**Keywords:** MSMEs, Sharia Financial Literacy, Performance

## PENDAHULUAN

Literasi keuangan syariah di Indonesia terhadap produk dan jasa keuangan syariah saat ini menjadi faktor penting dalam mendorong literasi keuangan syariah. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Agustus 2016 tingkat literasi masyarakat terkait produk keuangan syariah masih rendah yakni 8,11%. Sedangkan menurut Bank Indonesia, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta UMKM sedangkan literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar membuat keputusan keuangan yang tepat, Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengevaluasi instrumen keuangan yang baru dan kompleks, serta dapat membuat penilaian pada instrumen keuangan.

Rahim (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah merupakan kewajiban sebuah agama bagi setiap warga muslim karena hal tersebut berdampak pada realisasi Al-Falah (Kesuksesan) di dalam dunia maupun akhirat, sedangkan Djuwita (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infak, dan sedekah. Aspek lainnya adalah tentang zakat dan warisan. Keuangan syariah diharapkan dapat menjadi solusi praktik keuangan yang mengarah pada riba. Namun faktanya, keuangan syariah di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam masih memiliki pangsa pasar yang kecil. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk mendanai pelaku ekonomi, yang tidak hanya pada sektor perbankan syariah (Abbas, 2019), melainkan pula sektor UMKM, agar UMKM dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan menghindari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas (*gharar*).

Pangsa pasar sangat penting dikembangkan untuk menambah nilai perusahaan (Abbas & Ainun, 2019). Usaha kecil dan menengah, atau yang lebih dikenal dengan UMKM, telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pangsa pasarnya sehingga bermanfaat bagi pembangunan ekonomi Indonesia (Frihatni, 2022). Gerakan UMKM sangat penting untuk pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja. UMKM dapat dengan mudah beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar. UMKM juga dapat menciptakan lapangan kerja lebih cepat dibandingkan sektor ekonomi lainnya, sangat berdiversifikasi dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekspor dan perdagangan. Hal ini telah terbukti selama bertahun-tahun. UMKM telah membantu meningkatkan perekonomian Indonesia dengan menciptakan lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja. Literasi keuangan dapat memengaruhi pandangan individu tentang situasi keuangan dan cara pengambilan keputusan strategis dan efisien terkait pengelolaan keuangan dan pemilik bisnis yang lebih baik. Dalam tulisannya, Dwitya (2016) menyatakan bahwa hubungan yang bermakna antara literasi keuangan dan kinerja yang dialami pengusaha yaitu hubungan yang secara logis diterapkan pada perusahaan yang dengan literasi keuangan baik akan mampu secara strategis mengidentifikasi dan merespon perubahan iklim bisnis, ekonomi dan keuangan sehingga keputusan yang diambil akan menciptakan solusi inovatif dan terarah dengan baik untuk peningkatan kinerja dan keberlangsungan usahanya.

Erik Hidayat, Wakil Ketua UMKM, Koperasi dan Industri Kreatif Kadin, mengatakan: "Di Indonesia, UMKM tidak hanya berperan dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi yang sangat penting dalam mengatasi masalah keberlanjutan pengangguran di industri kreatif. Lebih meningkatkan kreativitas inovatif. Tanpa usaha, kita tidak dapat menghambat pertumbuhan UMKM. dan bersaing

dengan produk UKM luar negeri. Melihat data terakhir tahun 2014 dari 10.049 perusahaan UMKM di Kota Parepare, tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan UMKM merupakan penggerak utama perekonomian kota. UMKM mempunyai peranan penting dan strategi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kota Parepare.

Setelah menggali informasi yang berkaitan dengan UMKM di Kecamatan Soreang ini permasalahan yang diperoleh diantaranya yaitu para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usahanya, serta kesulitan dalam memperluas pangsa pasarnya. Hal ini tentunya agar UMKM tetap mampu bersaing dengan berbasis kreativitas yang mereka miliki tanpa merugikan UMKM yang lainnya.

Penelitian bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM. Otoritas Jasa Keuangan saat ini sedang mengoptimalkan gerakan literasi keuangan. Hasil penelitian ini signifikan dilakukan sebab untuk mendukung upaya optimalisasi keuangan syariah.

## METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variable atau lebih. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

*H1 : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap kinerja UMKM*

Populasi dalam penelitian ini adalah 35 pelaku UMKM di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Sedangkan Peneliti mengambil sampel dari UMKM yang ada di Kecamatan Soreang 35 UMKM dari jumlah 8075 karena seperti diketahui bahwa saat ini keadaan pandemic, pelaku usaha banyak yang usahanya tidak berjalan seperti biasanya dikarenakan faktor keterbatasan peluang kerja.

Teknik analisis data menggunakan regresi sederhana. Variabel penelitian ini terdiri dari literasi keuangan syariah sebagai variabel independen, dan kinerja keuangan UMKM sebagai variabel dependen. Adapun persamaan regresi sederhana sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan,

Y= Kinerja UMKM

X= Literasi Keuangan Syariah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner disusun dengan 13 butir pertanyaan. Hasil Uji Validitas ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Uji Validitas

Butir	Nilai Correcter Items Total Correlations / r hitung	Sig.	r table	Kriteria
1	0.494	0.000	0.334	Valid
2	0.437	0.001	0.334	Valid
3	0.456	0.000	0.334	Valid
4	0.564	0.001	0.334	Valid

5	0.384	0.001	0.334	Valid
6	0.364	0.000	0.334	Valid
7	0.383	0.001	0.334	Valid
8	0.796	0.000	0.334	Valid
9	0.735	0.000	0.334	Valid
10	0.745	0.000	0.334	Valid
11	0.507	0.000	0.334	Valid
12	0.390	0.000	0.334	Valid
13	0.780	0.001	0.334	Valid

Sumber. Data yang diolah.

Berdasarkan Tabel 1, seluruh pertanyaan untuk variable Literasi Keuangan memiliki status valid, karena nilai r-hitung (Corrected Item-Total Correlation) r-tabel sebesar 0,334.

Adapun reliabilitas untuk masing-masing variable hasilnya disajikan pada table berikut ini:

**Table 2.** Hasil Uji Relibilitas

No	Variabe;	Ralpha	Rkritis	Kriteria
1	Literasi Keuangan	0,826	0,600	Valid
2	Kinerja UMKM	0,885	0,600	Valid

Sumber. Data yang diolah.

### Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

Tabel 3 menunjukkan hasil uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3. Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)

0.200

Sumber data : Data yang diolah

Berdasarkan Tabel 3, data berdistribusi normal. Hal ini didasari oleh kriteria data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dimana hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar  $0.200 > 0.05$ .

**Tabel 4.** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 <sup>a</sup>	.160	.135	3.07788

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Sumber. Data yang diolah.

Berdasarkan Tabel 4 menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.400. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.160. yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X ( Literasi Keuangan) terhadap variabel Y (Kinerja UMKM) adalah sebesar 16.0%.

**Tabel 5.** Anova

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	159.551	1	159.551	26.286	.000 <sup>(a)</sup>
	Residual	312.621	33	9.473		
	Total	372.171	34			

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN

Sumber. Data yang diolah.

Tabel 5 diketahui bahwa nilai F hitung = 6.286 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X (Literasi Keuangan) terhadap variabel Y (Kinerja).

Tabel 6. Hasil Regresi

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.991	7.350		3.945	<.001
	LITERASI KEUANGAN	.307	.122	.400	2.507	.017

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Sumber. Data yang diolah.

Berdasarkan tabel 7 diatas yaitu tabel *coefficients*, dapat dilihat nilai *constant* (a) sebesar 28.991 sedangkan nilai Literasi Keuangan (b) sebesar 0.307. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 28.991 + (0.307)X$$

Nilai konstanta sebesar 28.991 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel harga saham adalah sebesar 28.991 Koefisien regresi X sebesar 0.0307 yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh pada kinerja UMKM. Koefisien nilai regresi tersebut bernilai positif, jadi dapat dikatakan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y.

Pengambilan keputusan dalam uji analisis regresi sederhana berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Anova* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $<0,001$  yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan variabel X (*literasi keuangan syariah*) berpengaruh terhadap variabel Y (*kinerja UMKM*).

### Literasi Keuangan Syariah dan Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil regresi, pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM, nilai koefisien  $\beta$  untuk variabel literasi keuangan adalah sebesar 0.307 yang berarti variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini juga terlihat dari nilai t hitung variabel literasi keuangan  $2,507 > t$  tabel 2.03224 dan nilai signifikan variabel literasi keuangan  $0,001 < 0,05$ , maka semakin jelas literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berarti apabila tingkat literasi keuangan seseorang pemilik ataupun manajer sebuah UMKM semakin tinggi maka kinerja yang dapat dicapai oleh UMKM tersebut akan semakin meningkat. Keberhasilan atau kegagalan usaha kecil sangat dipengaruhi oleh keterampilan dan kemampuan pelaku usaha dan di dalam suatu proses kewirausahaan

diperlukan tiga kategori dasar modal berkontribusi pada usaha yang sukses, yaitu modal manusia, modal sosial, dan modal keuangan sehingga setiap UMKM perlu memperlihatkan pengetahuan sumberdaya manusia yang bersangkutan terkait dengan pengelolaan keuangan.

Dengan demikian hasil penelitian ini berpengaruh seperti dengan hasil penelitian Ariwibawa (2016). Dalam penelitian tersebut didapati bahwa variable kinerja UMKM berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Literasi keuangan membantu usaha kecil untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk menyusun strategi keuangan untuk membuat keputusan dan pilihan layanan keuangan. Literasi keuangan membantu pemilik usaha untuk memperoleh pengetahuan keuangan dan keterampilan yang diperlukan bagi mereka untuk membuat perencanaan bisnis, memulai rencana keuangan dan membuat keputusan investasi strategis.

## SIMPULAN

Literasi Keuangan Syariah di Kecamatan Soreang itu sendiri berpengaruh secara positif dan signifikansi terhadap kinerja Kinerja UMKM. Hal ini terlihat dari signifikansi Literasi Keuangan Syariah. Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Soreang Kota Parepare maka dapat diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan literasi keuangan yang tinggi akan membentuk Kinerja UMKM yang bijak dan pengelolaan yang efektif.

Pengaruh positif antara literasi keuangan syariah dan kinerja UMKM tentu berimplikasi praktis pada pelaku usaha. Hasil penelitian ini mampu membuktikan peningkatan kinerja UMKM sebenarnya ditentukan juga oleh level literasinya. Ini menjadi masukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa penegakan literasi keuangan syariah tetap harus dilakukan sebab hal itu mempengaruhi kinerja. Ke depannya bagi penelitian selanjutnya, desain penelitian ini diharapkan mampu dikembangkan dengan penambahan variabel independen dimana memasukkan variabel inklusi keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. (2019). Analisis laporan keuangan perbankan syariah.
- Abbas, A., & Arizah, A. (2019). Marketability, profitability, and profit-loss sharing: evidence from sharia banking in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*.
- Arfan Ikhsan, 2014. "Metodologi penelitian bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen", (Bandung Cita pustaka Media)
- Diana Djuwita dan Ayus Ahmad Yusuf (2018) , "Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha" Al.Amwal Vol. 10 No.1 ,hal, 109.
- Dwitya Ariwibawa (2016), "Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah", Vol. 20 No. 1, h 4.
- Frihatni, A. A., Sudirman, I., & Mandacan, F. (2022). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja UMKM dan Strategi Bisnisnya: Studi Kasus UMKM Irrenewable Parepare di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 759-763.
- Rachma Fitriati. " Menguak Daya Saing UMKM Industri Kreatif: Sebuah Riset Tindakan Berbasis Soft System Methodology" Jakarta:Yayasan Pustaka
- Rahayu, 2017. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Surabaya", Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 5 No. 3, h. 4

- Rahim, et.al, (2016) *Islamic Literasi Keuangan and Its Determinants among University Student:An Exploratory Factor Analysis (International Journal of Economics and Financial Issues, 6*
- Rayyani, W. O., Arizah, A., & Abbas, A. (2019). The Coaching Assistance of Preparing the Financial Statements Based on Integrated Sak of EMKM [Asistensi Pembinaan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM yang Terintegrasi]. *Proceeding of Community Development, 2*, 818-824.
- Rochmi Widayanti, Ratna Damayanti, FithriaMarwanti. (2017). Pengaruh *Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Susrainability)* pada UMKM Desa Jatisari, Vol. 18, No. 2, Oktober
- Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Surnadi Suryabrata. (2005). *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT raja gafindo Persada)
- Wicaksono. (2015). "Pengaruh *Financial Literacy terhadap perilaku pembayaran kartu kredit pada karyawan Di Surabaya*", *Finesta*, Vol. 3, No. 1, h. 85-90